

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan pada kedua pasien kelolaan dengan penerapan *fluid management* dalam pemenuhan kebutuhan cairan pasien dengan DBD di RSUD Muntilan yang dilakukan selama 4 x 24 jam dapat disimpulkan bahwa kebutuhan cairan Tn. G dan Sdr. D terpenuhi.

1. Pengkajian keperawatan diperoleh melalui metode wawancara pemeriksaan fisik, dan studi dokumen. Penulis mengkaji pasien secara komprehensif. Sumber data berasal dari pasien, keluarga pasien, rekam medis, dan tenaga kesehatan. Hasil pengkajian pada Tn. G dan Sdr. D ditemukan bahwa keluhan utama pasien adalah demam, mual-muntah, lemas, dan pusing.
2. Berdasarkan data pengkajian kedua pasien, penulis menegaskan diagnosis keperawatan yang mengacu pada buku Sstandar Diagnosis Keperawatan Indonesia (PPNI, 2017) yaitu risiko hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan secara aktif.
3. Perencanaan keperawatan yang disusun penulis berdasarkan pada pedoman buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (PPNI, 2018) serta berdasarkan penerapan dari *evidence based nursing* penulis menggunakan manajemen cairan.
4. Implementasi yang sudah dilakukan untuk diagnosa keperawatan risiko hipovolemia berdasarkan *evidence based practise* adalah *fluid management*. *Fluid management* dapat meningkatkan pemenuhan kebutuhan cairan yang tepat pada pasien DHF yang mengalami kekurangan cairan.
5. Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Pada evaluasi yang peneliti lakukan pada klien 1 dan 2 berdasarkan kriteria yang peneliti susun yaitu masalah risiko hipovolemia teratasi. Hasil asuhan keperawatan menunjukkan terdapat

pengaruh pemberian manajemen cairan dalam pemenuhan kebutuhan cairan pada pasien DHF yaitu Tn. G dan Sdr. D.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Keluarga dapat menerapkan pencegahan DBD yang sudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan DBD.

2. Bagi Perawat Ruang Aster RSUD Muntilan

Perawat dapat menerapkan dan membimbing manajemen cairan untuk mencegah syok hipovolemi pada klien DBD berdasarkan *evidence based nursing*.

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes kemenkes Yogyakarta

Memperbanyak literatur buku dan jurnal untuk menganalisa kasus terutama yang berkaitan tentang penerapan manajemen cairan dalam pemenuhan kebutuhan cairan pada pasien dengan DBD.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian terkait penerapan manajemen cairan dengan menambah sampel dan intervensi lain sebagai kolaborasi atau perbandingan untuk mengetahui keefektifan manajemen cairan.